

BAB IV

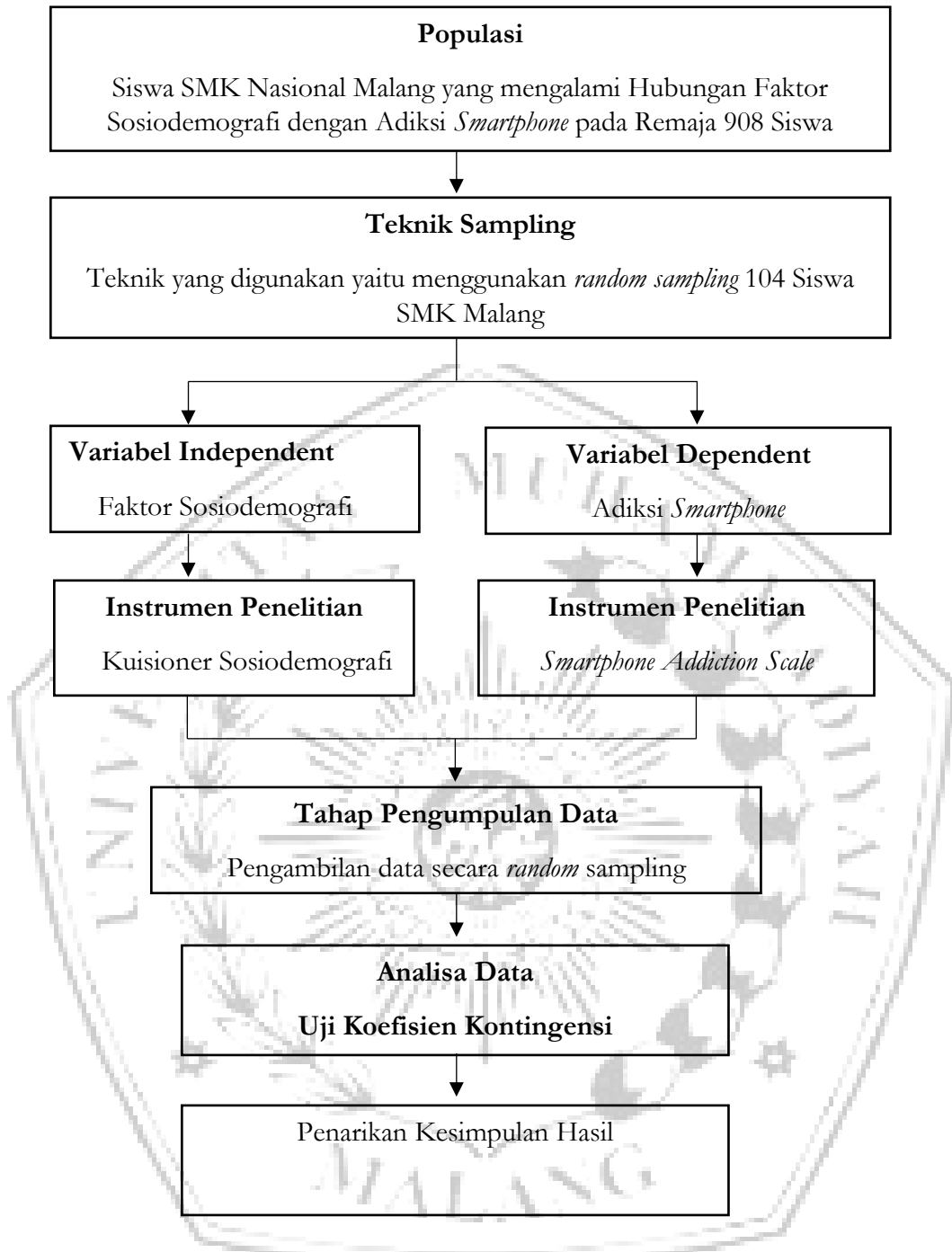
METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada filosofi positif, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistic, untuk tujuan penelitian yang sudah ditetapkan (Elza Fitriani & Yaswinda, 2020). Desain penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan jenis *cross-sectional study*. Menurut Nursalam, (2011) *cross sectional* adalah jenis penelitian yang berfokus pada pengukuran atau pengamatan data variabel independen dan dependen hanya sekali dalam satu waktu. Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini, diantaranya variabel bebas sosiodemografi, serta variabel terikat adiksi *smartphone*

4.2 Kerangka Kerja Penelitian

Kerangka operasional atau kerangka penelitian adalah gambaran tentang langkah-langkah yang akan diterapkan dalam melakukan suatu penelitian, termasuk kegiatan dari awal penelitian, dimulai dengan identifikasi populasi, sampel, dan sebagainya. Ruang lingkup penelitian ini dijelaskan dalam kerangka kerja dapat dilihat pada Gambar 4.1 yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.1 Kerangka Kerja

4.3 Populasi dan Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi adalah semua data yang kita inginkan dalam rentang waktu yang kita tentukan. Oleh karena itu, populasi mengacu pada data, bukan manusia. Setiap orang memberikan satu data, maka jumlah atau ukuran populasi akan sama dengan jumlah orangnya (Kotler, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMK di Malang kelas X, XI, XII berjumlah 908 siswa berdasarkan data dari Tata Usaha.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi, karena dengan keterbatasan anggaran, manusia dan waktu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang representatif (Ahyar, 2020). Jumlah anggota sampel total n (104) siswa/i SMK Kota Malang. Menurut (Nursalam, 2013) penelitian besar sampel dapat dihitung dengan rumus:

$$n = \frac{N.z.p.q}{d^2(N-1) + z^2.p.q}$$

$$= \frac{143.(1,96)^2.0,5.0,5}{(0,05)^2.(143-1) + (1,96)^2.0,5.0,5}$$

$$= 104$$

Keterangan:

n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

z = nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

p = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

$q = 1 - p$ (100% - p)

d = tingkat kesalahan yang dipilih ($d = 0,05$)

4.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara untuk menggabungkan populasi sehingga dapat digeneralisasikan atau mewakili suatu populasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling, yaitu melalui undian. Hal ini dikarenakan populasi untuk dilakukan penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (Jiwantoro, 2017).

Kriteria inklusi :

1. Bersedia menjadi responden penelitian.

Kriteria eksklusi :

1. Tidak bersedia menjadi responden penelitian.

4.4 Variabel Penelitian

Penelitian variabel adalah karakteristik seseorang, objek, atau peristiwa dengan makna berbeda yang ditemui banyak orang. Sutris Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala, misalnya penyebabnya yang berbeda untuk perempuan dan laki-laki berdasarkan jenis kelamin.

4.4.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan atau menerangkan variabel lain. Variabel ini penyebab perubahan variabel dependen (terikat). (Ismail Nurdin, 2019). Variabel independen atau bebas pada penelitian ini adalah Adiksi *Smartphone*.

4.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dapat diterapkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel lain. (Ismail Nurdin, 2019). Variabel dependen atau terikat pada penelitian ini adalah hubungan faktor sosiodemografi (usia, jenis kelamin, kelas, jurusan, agama, anak keberapa, tinggal

dengan siapa, pekerjaan orang tua, organisasi yang diikuti serta durasi penggunaan *smartphone* dalam sehari) dengan adiksi *smartphone* pada remaja.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah sesuatu yang dapat diidentifikasi berdasarkan ciri-ciri yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran yang cermat terhadap suatu benda atau objek (Nursalam, 2016). Penelitian ini dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala Ukur	Hasi Ukur
Variabel independen Faktor sosio demografi	komponen-komponen kependudukan yang berhubungan dengan faktor faktor seperti kelahiran, kematian, migrasi hingga menghasilkan suatu keasaan dan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usia 2. Jenis kelamin 3. Kelas 4. Jurusan 5. Agama 6. Pekerjaan orang tua 7. Organisasi yang diikuti 8. Anak beberapa 9. Tinggal dengan siapa, serta 10. Intensitas penggunaan <i>smartphone</i> dalam sehari 	Kuisisioner sosio-demografi	Nominal	<ul style="list-style-type: none"> - Usia <ul style="list-style-type: none"> 16 th (1) 17 th (2) 18 th (3) 19 th (4) - Jenis kelamin <ul style="list-style-type: none"> Laki-laki (1) Perempuan (2) - Kelas <ul style="list-style-type: none"> Sepuluh/X (1) Sebelas/XI (2) - Jurusan <ul style="list-style-type: none"> RPL (1) Otomotif (2) Perkantoran (3) Multimedia (4) - Agama <ul style="list-style-type: none"> Muslim (1) Non muslim (2) - Pekerjaan ayah <ul style="list-style-type: none"> Bekerja (1) Tidak bekerja (2) - Organisasi

					<p>Mengikuti organisasi (1) Tidak mengikuti organisasi (2)</p> <p>- Tinggal dengan Keluarga (1) Kost/mandiri(2)</p> <p>- Lama penggunaan <i>smartphone</i> dalam sehari <4 jam (1) >4 jam (2)</p>
Variabel Dependen adiksi <i>smartphone</i> (X)	Adiksi <i>smartphone</i> adalah perilaku ketergantungan terhadap <i>smartphone</i> sehingga membuat individu tidak mampu mengontrol waktu/terlalu lama menggunakan <i>smartphone</i> sehingga dapat menimbulkan gangguan hubungan sosial, menarik diri, dan mengganggu kehidupan sehari-hari.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan kehidupan sehari-hari 2. <i>Withdrawal</i> 3. Toleransi 4. Mengidentifikasi hubungan pada dunia maya 5. Berlebihan dalam menggunakan <i>smartphone</i> 	<i>Smartphone Addiction Scale – Short Versions</i>	Nominal	<p>10 pertanyaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (6) Sangat Setuju 2. (5) Setuju 3. (4) Agak Setuju 4. (3) Kurang Setuju 5. (2) Tidak Setuju 6. (1) Sangat Tidak Setuju <p>Laki-laki : < 31 tidak kecanduan (1) >31 kecanduan (2)</p> <p>Perempuan : <33 tidak kecanduan (1) >33 kecanduan (2)</p>

4.5.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari 2023. Untuk pembagian kuesioner dilakukan pada Januari 2023 pada jam istirahat sekolah.

4.5.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di salah satu SMK di kota Malang.

4.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memainkan peran yang penting dalam mencapai tujuan penelitian. Bobot atau kualitas suatu penelitian seringkali dinilai dari kualitas instrumen yang digunakan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai suatu hal yang ingin diketahui.

4.6.1 *Smartphone Addiction Scale*

Skala SAS – VS (*Smartphone Addiction Scale – short version*) dikembangkan oleh (Kwon et al., 2013). Terdiri dari 10 item soal kuisisioner yang telah dipilih menggunakan skala likert 6 poin. Aspek – aspek yang diukur dalam skala SAS – ialah *daily-life disturbance, withdrawal, cyberspace oriented, relationship, overuse* dan *tolerance*. Dengan skala likert 6 poin (pilihan jawaban) yang tidak ada nilai tengah, diantaranya adalah :

- (6) Sangat Setuju
- (5) Setuju
- (4) Agak Setuju
- (3) Kurang Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (1) Sangat Tidak Setuju

Hasil interpretasi kuisisioner SAS-SV menjadi 2 kategori yaitu untuk laki-laki apabila hasil nilai <31 tidak kecanduan >31 kecanduan, sedangkan untuk perempuan <33 tidak kecanduan >33 kecanduan (Kwon et al., 2013) .

Tabel 4.6.1 *Blue Print SAS-SV*

No.	Indikator/Aspek	Distribusi Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Gangguan Kehidupan Sehari-hari	1,2,3	-	3
2.	<i>Withdrawal</i>	4,5	-	2
3.	Toleransi	6,7	-	2
4.	Mengidentifikasi Hubungan pada Dunia Maya	8	-	1
5.	Berlebihan Dalam Menggunakan <i>Smartphone</i>	9,10	-	2
			Jumlah	10

4.6.2 Kuisiener sosidemografi

Kuisiener sosiodemografi meliputi usia, jenis kelamin, kelas, jurusan, agama, pekerjaan orang tua, agama, ikut organisasi, tinggal dengan, anak ke, serta lama penggunaan *smartphone* dalam sehari

Tabel 4.6.2 Daftar Pertanyaan Demografi

No.	Indikator/Aspek	Jawaban
1.	Usia	16, 17,18, dan 19 tahun
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki dan perempuan
3.	Kelas	X (sepuluh) dan XI (sebelas)
4.	Jurusan	RPL (Rekayasa Perangkat Lunak), Otimotif, Manajemen Perkantoran, Multimedia
5.	Pekerjaan orangtua	Bekerja dan tidak bekerja
6.	Agama	Muslim dan non muslim
7.	Organisasi yang diikuti	Mengikuti organisasi dan tidak mengikuti organisasi
8.	Tinggal dengan	Keluarga dan kost/mandiri
9.	Anak ke	Anak tunggal dan punya saudara
10.	Intensitas penggunaan <i>smartphone</i> dalam sehari	<4 jam dan >4 jam

4.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

- a. Uji validitas adalah pengukuran yang digunakan untuk menemukan dan memeriksa kebenaran dan mendefinisikan alat ukur. Uji validitas kuisioner dapat dinyatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang terdapat dalam angket dapat digunakan sebagai perantara untuk mengungkapkan dan mengetahui sesuatu yang akan diukur dengan kuisioner tersebut (Rosita et al., 2021). Dapat diketahui bahwa skala adiksi *smartphone* yang berjumlah 10 item memiliki rentan validitas 0,50 hingga 0,80. Sedangkan Uji validitas pada kuisioner adiksi *smartphone* menggunakan validitas konvergen yang memiliki kolerasi yang tinggi yaitu dengan skala yang berkisar antara 0,70 hingga 0,73.
- b. Uji reliabilitas suatu instrumen penelitian adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kuisioner yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian sudah dikatakan reliabel atau tidak (Rosita et al., 2021). Nilai reliabilitas untuk kedua alat ukur dapat dikatakan reliabel dan baik. Skala adiksi *smartphone* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,936

4.7 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisioner. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan
 - a. Menyusun proposal penelitian meliputi Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV
 - b. Menyiapkan izin untuk melakukan penelitian yang diajukan kepada Kepala Sekolah.
 - c. Melakukan studi pendahuluan.

- d. Menyiapkan alat penelitian yang dihasilkan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan menggunakan kuisisioner.

2) Tahap pelaksanaan

- a. Memperkenalkan diri kepada responden.
- b. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden.
- c. Mengisi ketersediaan *informed consent* kepada responden.
- d. Jelaskan langkah-langkah mengisi kuisisioner.
- e. Bagikan kuisisioner kepada responden.
- f. Responden dipersilahkan untuk mengisi kuisisioner.
- g. Setelah responden mengisi kuisisioner, kuisisioner dikumpulkan.

3) Tahap pengumpulan data

- a. Verifikasi jumlah kuisisioner yang dibagikan sebelum dan sesudah akan dihitung.
- b. Periksa kelengkapan identitas responden.
- c. Konversikan hasil kuisisioner yang dikirim ke Ms. Excel.

4) Tahap pengolahan data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data untuk mendapatkan penyajian data dengan hasil dan kesimpulan yang akurat, langkah pengolahan datanya adalah (Notoadmojo, 2018) :

- a. *Editing* / Penyuntingan

Verifikasi hasil kuisisioner yang diperlukan. *Editing* adalah kegiatan yang dilakukan untuk memverifikasi dan memperbaiki isi kuisisioner.

- b. *Coding*

Langkah berikutnya setelah mengedit adalah membuat kode atau menulis kode. *Coding* adalah konversi data berupa kalimat atau huruf menjadi data numerik.

c. Pengolahan (entri data)

Entri data memasukkan data ke dalam perangkat lunak computer, salah satunya adalah perhitungan analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product & Service Solution*) versi 25.0 *for Windows*. Uji korelasi akan menggunakan Korelasi Pearson Product Moment, dimana *Pearson Product Moment* adalah suatu teknik korelasi yang digunakan untuk mengukur hubungan linier antara dua variabel. Setelah mendapatkan hasilnya, peneliti kemudian membuat hasil penelitian, diskusi, simpulan dan implikasi.

d. *Cleaning*

Semua data responden yang sudah dimasukkan harus diperiksa kemungkinan ada kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan kemudian dikoreksi.

4.8 Analisa Data

Analisa data adalah data yang menjadi alternatif, dapat dipahami dan diinterpretasikan dengan cara tertentu sehingga masalah penelitian yang ada dapat diperiksa dan diuji. Analisa data merupakan bagian dari proses pemeriksaan data, hasilnya digunakan sebagai bukti yang cukup untuk menarik kesimpulan penelitian (Untuk et al., 2019)

4.8.1 Analisa Data Univariat

Responden yang digunakan dalam penelitian berjumlah 104 orang. Demografi yang meliputi usia, jenis kelamin, kelas, jurusan, agama, pekerjaan orang tua, anak ke-, tinggal dengan, mengikuti organisasi, serta lama penggunaan *smartphone* dalam sehari. Untuk variabel usia dan penghasilan diukur dengan mengukur rata-rata, nilai minimal

dan maksimal, standar deviasi, dan varian dengan menggunakan data interval. Untuk variabel usia diukur menggunakan pengukuran data rasio, sedangkan untuk jenis kelamin, kelas, jurusan, dan tinggal dengan siapa diukur menggunakan pengukuran data nominal.

4.8.2 Analisa Data Bivariat

Untuk menganalisis data untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X (faktor sosiodemografi) dengan variabel Y (adiksi *smartphone*) menggunakan uji korelasi. Pada penelitian ini variabel independen dan dependen merupakan data nominal sehingga uji korelasi yang digunakan adalah uji korelasi koefisien kontingensi. Variabel independen dengan dependen dinyatakan berhubungan apabila $p \text{ value} < 0,05$.

4.9 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah pedoman etik yang berlaku pada kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, subjek penelitian, dan masyarakat yang mencapai dampak dari hasil penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan dengan memperhatikan etika dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan menggunakan lembar persetujuan bagi responden. Tujuan *informed consent* supaya subjek dapat memahami maksud dan tujuan penelitian.

2. Tanpa nama / *Anonymity*

Tujuannya adalah menjaga kerahasiaan atau privasi identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek dalam lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi kode pada lembar penelitian.

3. Kerahasiaan / *Confidentiality*

Peneliti akan menjaga kerahasiaan dari data yang sudah diperoleh, dan hanya akan disajikan kepada kelompok tertentu yang ada kaitannya dengan penelitian.

